

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan pangan merupakan salah satu hak dasar manusia. Kecukupan pangan di suatu negara menjadi faktor penentu bagi ketahanan nasional. (Ashari dan Rusastra 2014). Padi sebagai makanan pokok merupakan komoditas yang penting di Indonesia. Produksi padi di Indonesia 53,63 juta ton GKG (Gabah Kering Giling) pada tahun 2023 (BPS 2023).

Produksi Padi dapat dilakukan di berbagai ekosistem, termasuk lingkungan yang rentan terhadap banjir dan kekeringan. Padi rentan terhadap berbagai stres abiotik, seperti kekeringan, logam berat, salinitas, dingin, dan genangan air. Kerugian hasil panen padi merupakan ancaman besar terhadap ketahanan pangan. Data Kementerian Pertanian menyebutkan rata-rata ketersediaan benih padi bersertifikat Desember 2022 sebanyak 183.487,59 ton, sedangkan kebutuhan 10.805.253,78 Ha adalah 270.131,34 ton. Sehingga persentase benih yang tersedia mencapai 67,93%. Ketersediaan benih bersertifikat pada tahun 2022 belum mencukupi kebutuhan produksi padi.

Pengertian benih menurut Undang-undang No 12 Tahun 2022 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Berkelanjutan Pasal 1 Ayat 7 Benih Tanaman adalah Tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakan tanaman. Benih bermutu adalah varietasnya benar dan murni, memiliki mutu genetik, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar yang berlaku. Benih bermutu dihasilkan dari proses sertifikasi tanaman. Benih diuji dari lahan sampai panen. Pengujian benih padi setelah panen meliputi pengujian daya berkecambah, penetapan kadar air benih, pengujian kemurnian benih. Penggunaan benih unggul dan bermutu adalah komponen penting yang mempengaruhi peningkatan produksi padi.

Produktivitas padi hibrida 15-20% lebih tinggi dibanding varietas inbrida. . Kebutuhan beras sebagai makanan pokok di Indonesia semakin meningkat sehingga produktivitas padi perlu ditingkatkan salah satunya dengan produksi padi hibrida. Namun, proses produksi benih padi hibrida yang lebih rumit dibandingkan padi inbrida, harga benih yang mahal, pemahaman padi hibrida yang tidak tepat merupakan faktor penyebab rendahnya tingkat produksi padi hibrida. Sehingga pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang produksi padi hibrida sebagai caa untuk meningkatkan ketersediaan bahan pangan.

PT. Sterling Agritech Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan, produksi serta distribusi padi hibrida super varietas SL-8SHS, BSHS-6H serta BS-88SHS dengan brand “Sterling SEEDS” di Indonesia. Menghasilkan Benih Padi HibridaSuper di Indonesia melalui penelitian dan pengembangan secara intens, dan menyediakan pelayanan berstandar. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari produksi hibrida benih padi di PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat..



1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapang ini bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) secara hibrida di PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.